BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebanyak 68,8% Penderita Diabetes Melitus tidak patuh dalam menjalani pengobatan Diabetes Melitus di Puskesmas Belimbing Kota Padang tahun 2026..
2. Sebanyak 51,6% Penderita Diabetes Melitus memiliki tingkat pengetahuan kurang baik di Puskesmas Belimbing Kota Padang tahun 2026.
3. Sebanyak 58,1% Penderita Dmemiliki sikap negatif di Puskesmas Belimbing Kota Padang tahun 2026.
4. Sebanyak 57,0% Penderita Diabetes Melitus memiliki dukungan keluarga yang tidak mendukung dalam menjalani pengobatan di Puskesmas Belimbing Tahun 2026.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pengobatan pada penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2026 dengan *p-value* =0,014
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan kepatuhan pengobatan pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2026 dengan *p-value* =0,004.

7. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan pada penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2026 *p-value* =0,001
8. Terdapat faktor penentu (determinan) yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan pada penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2026, yaitu dukungan keluarga. Responden yang memperoleh dukungan keluarga memiliki peluang 5,030 kali untuk patuh dalam pengobatan Diabetes Melitus dibandingkan dengan responden yang tidak memperoleh dukungan keluarga.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Belimbing

Disarankan kepada pemegang program Penyakit Tidak Menular (PTM) di Puskesmas Belimbing untuk meningkatkan edukasi dan pemantauan kepatuhan pengobatan secara rutin melalui penyuluhan, konseling, dan media sosial dengan menggunakan poster, leaflet, atau video edukasi, serta melibatkan keluarga dalam mengingatkan jadwal minum obat dan kontrol pasien.

2. Bagi Penderita Diabetes Melitus dan Keluarga

a. Penderita Diabetes Melitus diharapkan meningkatkan kesadaran dalam mengonsumsi obat secara teratur untuk mengurangi risiko terjadinya komplikasi akibat ketidakpatuhan dalam menjalani pengobatan.

b. Penderita Diabetes Melitus diharapkan meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit dan pengobatan Diabetes Melitus, terutama tentang

pentingnya kontrol rutin dan mengonsumsi obat sesuai anjuran tenaga kesehatan.

c. Penderita dapat menggunakan alarm pada telepon genggam dan membuat jadwal minum obat agar lebih teratur, serta menyiapkan obat sebelum bepergian.

d. Keluarga diharapkan memberikan dukungan kepada penderita Diabetes Melitus dengan cara mengingatkan jadwal minum obat dan kontrol serta mendampingi penderita selama menjalani pengobatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan pada penderita Diabetes Melitus, seperti lama menderita Diabetes Melitus, efek samping obat, motivasi, dan dukungan tenaga kesehatan serta menggunakan jumlah responden yang lebih besar.